

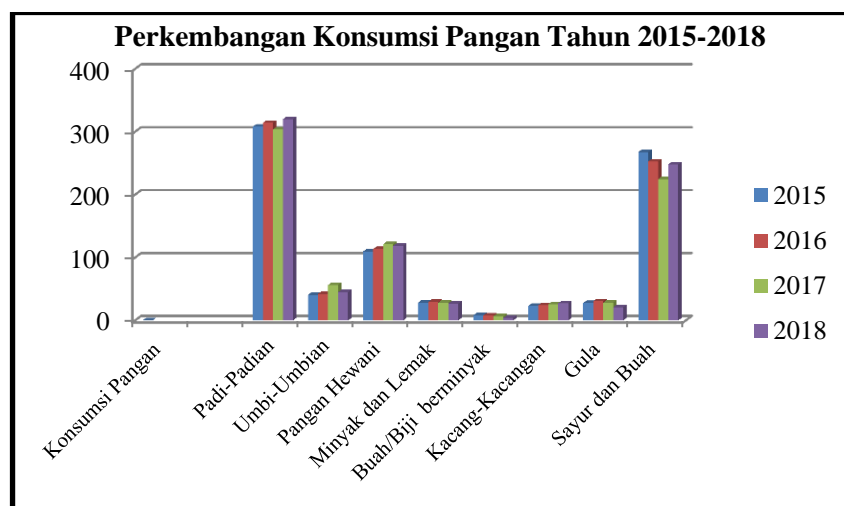
BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk hidup memerlukan energi dalam pertahanan hidup. Kehidupan manusia tidak terlepas dari kebutuhan dasar, salah satunya kebutuhan pangan. Pangan merupakan kebutuhan pokok yang dikonsumsi manusia sebagai sumber energi dan zat gizi yang sangat diperlukan tubuh setiap hari. Pangan sangat berpengaruh dalam penentuan pertumbuhan dan perkembangan serta kualitas sumber daya manusia. Pemenuhan kebutuhan pangan sangat perlu dilakukan karena menjadi bagian dari hak asasi manusia.

Badan Kementerian Perdagangan Republik Indonesia mengatakan benua Asia merupakan benua yang mendominasi dalam mengkonsumsi pangan berupa beras. Salah satu negara pengonsumsi beras terbanyak yaitu negara Indonesia dikarenakan beras yang merupakan makanan pokok bagi masyarakat Indonesia. Menurut data dari Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian (2019), tingkat konsumsi padi-padian lebih tinggi dibandingkan tingkat konsumsi bahan pangan lainnya. Berikut terlampir data perkembangan konsumsi kelompok pangan dari tahun 2015-2018.



Gambar 1. 1 Data Perkembangan Konsumsi Pangan Tahun 2015-2018.

Sumber : Direktori Perkembangan Konsumsi Pangan diolah oleh penulis

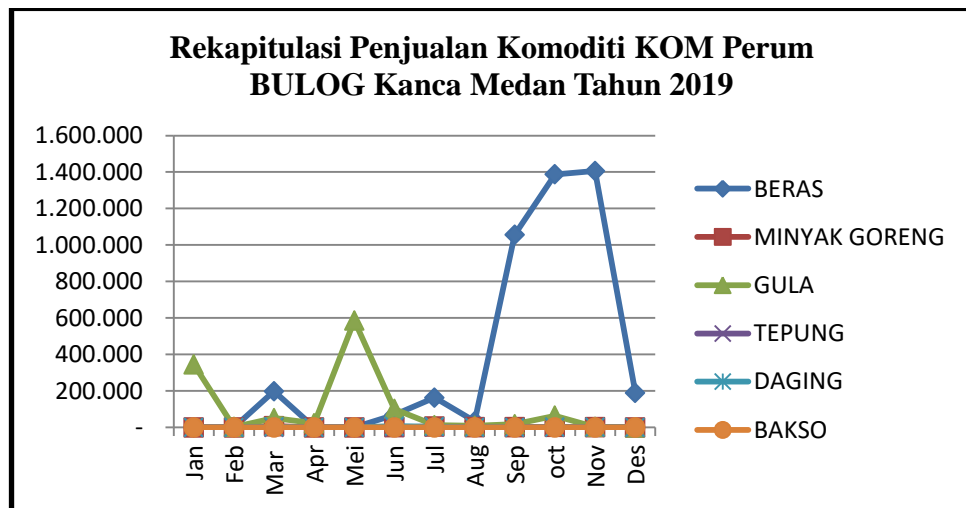
Dilihat pada gambar 1.1 terdapat grafik jumlah konsumsi pangan dari tahun 2015-2018. Konsumsi padi-padian menduduki tingkat tertinggi dalam konsumsi pangan dari tahun 2015 hingga tahun 2018. Kedudukan kedua ditempati oleh sayur dan buah, dan untuk tingkat konsumsi tertinggi ketiga ditempati oleh pangan hewani, yang diikuti oleh umbi-umbian, minyak dan lemak, gula, kacang-kacangan serta buah/biji berminyak.

Beras sebagai kebutuhan pangan pokok masyarakat Indonesia menimbulkan kelemahan bagi ketahanan pokok. Kelemahan tersebut timbul dari ketergantungan pada satu sumber karbohidrat yang mengakibatkan kesulitan dalam pengadaan serta jumlah penduduk Indonesia yang terus meningkat yang menimbulkan peningkatan konsumsi beras. Informasi dari Badan Pusat Statistik (2020), menetapkan Provinsi Sumatera Utara sebagai provinsi terbesar keempat di Indonesia setelah provinsi Jawa Barat. Kota Medan sebagai ibukota dari Provinsi Sumatera Utara memiliki jumlah penduduk berkisar 2,3 juta penduduk yang mengharuskan Kota Medan memiliki jumlah ketersediaan beras yang cukup. Ketersediaan beras dan hasil kualitas beras akan berdampak kepada pertumbuhan dan perkembangan masyarakat. Oleh karena itu, pengendalian persediaan perlu dilakukan dalam menjaga ketersediaan beras, dimana jenis persediaan beras merupakan *fluctuation stock* yang terjadi dikarenakan fluktuasi kebutuhan masyarakat akan beras serta keadaan fisik wilayah Kota Medan dalam produksi beras yang tidak dapat diramalkan

Salah satu perusahaan negara yang bergerak dalam bidang logistik pangan di Indonesia yaitu Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik yang disingkat Perum BULOG. Perum BULOG berfungsi sebagai kekuatan ketahanan pangan dalam penyaluran beras oleh pemerintah. Hal itu diwujudkan dalam amanat dari Inpres No. 3 tahun 2012. Fungsi Perum BULOG bukan hanya sebagai instrumen dalam stabilisasi beras, dimana untuk menjaga harga di tingkat produsen dan konsumen. Selain itu, Perum BULOG memiliki fungsi kedua yaitu mencukupi kebutuhan operasional

bisnisnya dengan memiliki keuntungan yang dikenal dari kegiatan komersial.

Perum BULOG Kantor Cabang Medan merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara yang bertugas dalam menjaga stabilisasi beras di Kota Medan dan bertugas untuk menjalankan bisnisnya dari kegiatan komersial. Kegiatan komersial meliputi beberapa komoditi seperti beras, minyak goreng, gula, tepung, daging, dan bakso. Komoditi tersebut dinamakan Beras Kita, Minyak Goreng Kita, Gula Manis Kita, Terigu Kita, dan Daging Kita. Berikut data penjualan Perum BULOG Kantor Cabang Medan pada tahun 2019.



Gambar 1. 2 Rekapitulasi Penjualan Komoditi Komersial Perum BULOG Kantor Cabang Medan Tahun 2019

Sumber : Perum BULOG Kantor Cabang Medan (Data Olahan,2019)

Terlihat dari grafik diatas, konsumen lebih banyak melakukan pemesanan pada komoditi beras dibandingkan dengan komoditi lainnya. Hal tersebut membuat Perum BULOG Kantor Cabang Medan lebih mengutamakan pengadaan beras, namun tidak mengabaikan pengadaan komoditi lainnya.

Pengadaan beras di Perum BULOG dikenal dengan nama pengadaan dalam negeri yang merupakan aktivitas dalam pembelian gabah dan beras yang diperoleh dari hasil produksi petani. Pengadaan dalam negeri dilakukan sebagai bukti keberpihakan pemerintah atas produksi petani di Indonesia. Pengadaan dalam negeri dilakukan dari mitra kerja yaitu kilang padi yang mendaftar sebagai pemasok beras yang sanggup memenuhi permintaan. Adapun mitra pengadaan Perum BULOG Kantor Cabang Medan terlihat pada tabel 1.1

Tabel 1. 1 Data Mitra Pengadaan Perum BULOG Kantor Cabang Medan, 2020

No	Nama Perusahaan	Alamat Perusahaan
1	Kilang Padi Sehati	Tanjung Morawa, Kab Deli Serdang
2	Kilang Padi Sinar Tani	Penggalangan Kab. Serdang Bedagai
3	Kilang Padi Petani	Kota Datar Kec. Hamparan Perak
4	Kilang Padi Sumber Jaya	Kel. Pon Kec. Sei Tamban
5	CV Agro Mitra Tani	Tunggurono, Kec Binjai Timur
6	Tim Sergap Kodim 0204 DS	Galang, Lubuk Pakam Deli Serdang
7	PT. Usdama Damai Sejahtera	Tanjung Mulya Medan Deli
8	Kilang Padi Makmur Bharu Tani	Mawar 10 Lidah Tanah Sergai

Sumber : Perum BULOG Kantor Cabang Medan, 2020

Selain dalam kegiatan pengadaan beras, Perum BULOG juga melakukan kegiatan perdagangan beras. Perdagangan beras oleh Perum BULOG Kantor Cabang Medan dilakukan dengan melakukan penjualan ke wilayah Medan, Deli Serdang, Binjai, hingga Tebing Tinggi. Penjualan beras disalurkan ke beberapa *retail* seperti Rumah Pangan Kita (RPK), koperasi, dan lembaga atau instansi yang memerlukan pemasokan beras. Rumah Pangan Kita merupakan *retail* dari Perum BULOG yang diciptakan bagi masyarakat untuk menumbuhkan jiwa wirausaha dan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Kuantitas beras tercukupi adalah hal penting yang harus dilakukan, namun kualitas beras juga harus diperhatikan dalam pemilihan beras yang memiliki *standard* dalam mutu beras. Kualitas beras tertinggi dari Perum BULOG Kantor Cabang Medan yaitu Beras Premium 15 % yang memiliki *standard* kualitas mutu yaitu minimal 95 % derajat sosoh, memiliki kadar air maksimal 14%, dan toleransi butir patah maksimal 15%.



Gambar 1. 3 Beras Premium
Sumber : (RESEARCH & IAARD, 2017)

Untuk produk unggulan pada komoditi beras Perum BULOG Kantor Cabang Medan yaitu Beras Premium 15 %. Terlepas dari hal itu, Perum BULOG Kantor Cabang Medan menghadapi kendala dengan jumlah *demand* yang bervariasi dan tidak konstan dari konsumennya, sehingga mempengaruhi proses aktivitas pengadaan. Dimana pengadaan beras dilakukan guna mencukupi permintaan konsumen.

Dalam hal kegiatan penyaluran beras komersial dibutuhkannya ketersediaan beras yang cukup. Pemenuhan beras bisa tercapai bila terlaksananya perencanaan serta manajemen persediaan yang terstruktur dan terorganisasi sehingga dilakukannya perancangan dan pengendalian persediaan beras supaya persediaan yang dilakukan bisa memenuhi kebutuhan beras. Penentuan target pengadaan juga perlu diperhatikan dalam menjaga persediaan beras supaya tidak *overstock* yang nantinya dapat mempengaruhi *standard* kualitas beras. Menurut Direksi dari prosedur pengadaan dalam menetapkan pencapaian target pengadaan gabah dan beras dalam negeri mempertimbangkan dari rencana penyaluran ataupun penjualan dalam setahun dan realisasi pengadaan tahun-tahun

sebelumnya. Penentuan pengadaan gabah dan beras dalam negeri juga mempertimbangkan dari potensi dan kondisi objektif wilayah. Adapun realisasi penyaluran dan pengadaan beras dalam negeri terlihat dari tabel 1.2.

Tabel 1. 2 Total Kuantitas Penjualan dan Pengadaan Tahun 2020

Perbandingan Total Penjualan Beras dengan Total Pengadaan Beras		
Periode (2020)	Penjualan (Kg)	Pengadaan (Kg)
Januari	538.350	-
Februari	1.266.444	-
Maret	1.002.872	-
April	572.094	2.051.950
Mei	997.835	4.343.290
Juni	684.425	3.470.700
Juli	732.462	480.640
Agustus	648.033	532.650
September	1.049.285	-
Oktober	271.843	-
November	406.924	-
Desember	667.841	54.080
Total	8.8828.408	10.933.310

Sumber : Perum BULOG Kantor Cabang Medan, 2020

Tabel 1. 3 Stok beras premium komersial Perum BULOG Kantor Cabang Medan

Stok Beras Premium Komersial Perum BULOG Kantor Cabang Medan			
STOK AKHIR 2020	Penjualan (Kg)	Pengadaan (Kg)	Total Stok (Kg)
Persediaan 2019	2.843.271		
Januari 2020	538.350	-	2.304.921
Februari 2020	1.266.444	-	1.038.477
Maret 2020	1.002.872	-	35.605
April 2020	572.094	2.051.950	1.515.461
Mei 2020	997.835	4.343.290	4.860.916
Juni 2020	684.425	3.470.700	7.647.191
Juli 2020	732.462	480.640	7.395.369
Agustus 2020	648.033	532.650	7.279.986
September 2020	1.049.285	-	6.230.701
Oktober 2020	271.843	-	5.958.858
November 2020	406.924	-	5.551.934
Desember 2020	667.841	54.080	4.938.173

Sumber : Perum BULOG Kanca Medan, 2020

Penjelasan dari data diatas terlihat bahwa Perum BULOG Kantor Cabang Medan memiliki jumlah pengadaan yang lebih besar dibandingkan dengan jumlah penjualan beras sehingga Perum BULOG Kantor Cabang Medan memiliki persediaan *stock* beras yang berlebih. Hal tersebut terjadi karena permintaan konsumen yang bervariasi yang berdampak terhadap penjualan yang tidak tetap. Dengan demikian, perlunya mengidentifikasi perubahan jumlah permintaan konsumen dengan melakukan peramalan sebagai dasar penentuan jumlah pengadaan kedepannya sehingga mengetahui seberapa besar kisaran permintaan yang akan terjadi dan dilakukannya pengendalian persediaan supaya tidak mengalami penumpukan *stock* yang berlebih. Pengendalian persediaan dilakukan bertujuan untuk menjaga persediaan dalam kuantitas dan kualitas beras yang tepat sehingga permintaan konsumen dapat terpenuhi.

Jika Perum BULOG Kantor Cabang Medan tidak melakukan pengendalian persediaan beras yang efektif akan menimbulkan risiko bagi perusahaan seperti jika terjadi kekurangan persediaan, maka konsumen akan memilih *supplier* lain sebagai pemasok beras dan hal tersebut akan menambahkan kerugian dikarenakan penjualan menurun.

Jika kelebihan *stock* beras maka akan berpengaruh pada kenaikan biaya penyimpanan dan perawatan beras. Perawatan beras dilakukan dengan dua kegiatan yaitu kegiatan preventif (*spraying*) dan kegiatan kuratif pengendalian hama seperti fumigasi apabila terjadi serangan hama (Bulog.co.id). Tidak hanya itu, dampak kelebihan *stock* beras akan menimbulkan risiko terjadinya kerusakan beras jika terjadi penumpukan berlebihan pada rentang waktu yang lama.

Dari permasalahan tersebut, maka penelitian ini membahas mengenai pengendalian persediaan beras premium di Perum BULOG Kantor Cabang Medan dengan pendekatan probabilistik yang akan menghasilkan usulan kebijakan pengendalian persediaan dengan meminimumkan total persediaan, sehingga penulis mengangkat judul penelitian ini yaitu : **“Usulan Pengendalian Persediaan Beras Premium Di Perum BULOG Kantor Cabang Medan”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Berapa jumlah kebutuhan permintaan konsumen di Perum BULOG Kantor Cabang Medan menggunakan metode perbandingan peramalan dengan pendekatan *time series* ?
2. Kapan waktu pemesanan ulang yang optimal dilakukan dan berapa jumlah *safety stock* yang diperlukan untuk memenuhi persediaan yang optimal di Perum BULOG Kantor Cabang Medan ?
3. Metode mana yang sebaiknya diterapkan dalam kebijakan pengendalian persediaan di Perum BULOG Kantor Cabang Medan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui jumlah kebutuhan permintaan konsumen di Perum BULOG Kantor Cabang Medan
2. Untuk mengetahui waktu pemesanan dan jumlah *safety stock* dalam pemenuhan persediaan yang optimal di Perum BULOG Kantor Cabang Medan
3. Untuk mengetahui metode yang sebaiknya diterapkan dalam kebijakan pengendalian beras premium di Perum BULOG Kantor Cabang Medan.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Dilihat dari segi teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai pengendalian persediaan yang optimal dalam memenuhi kebutuhan beras komersial di Perum BULOG Kantor Cabang Medan bagi masyarakat Kota Medan dengan mengacu pada materi yang teoritis.

2. Dilihat dari segi praktis

Manfaat penelitian dari segi praktis :

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi perusahaan mengenai pengendalian keputusan mengenai penentuan dan pengelolaan jumlah persediaan optimal sehingga permintaan dapat terpenuhi dan tidak mengalami *over stock* .

b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai penentuan waktu dan jumlah pemesanan jika permintaan bervariasi dan menentukan pengendalian persediaan dalam meminimumkan *inventory costs*.

c. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi mengenai penerapan ilmu pengetahuan di bidang *inventory* pada produk beras.

1.5. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini memiliki batasan penelitian antara lain :

1. Penelitian hanya dilakukan di Perum BULOG Kantor Cabang Medan
2. Penelitian hanya dilakukan pada beras komersil premium 15 % di Perum BULOG Kantor Cabang Medan.
3. Persediaan diperoleh dari pengadaan beras dalam negeri di Perum BULOG Kantor Cabang Medan

1.6. Sistematika Penelitian

Sistematika Penulisan pada penelitian tugas akhir ini menjelaskan secara ringkas dari bagian-bagian yang terdapat pada laporan. Berikut merupakan sistematika penulisan yang digunakan pada penelitian tugas akhir ini

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini menjelaskan mengenai latar belakang pelaksanaan penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, sistematika penulisan.

BAB II Studi Pustaka

Dalam bab ini memaparkan mengenai teori-teori yang relevan yang membantu peneliti dalam memnetukan metode yang akan diterapkan dalam penelitian ini.

BAB III Metodologi Penelitian

Dalam bab ini menjelaskan tentang tahapan-tahapan yang dilakukan paada penelitian serta mendeskripsikan alur pelaksanaan penelitian dan kerangka berfikir yang digunakan selama masa penelitian.

BAB IV Pengumpulan dan Pengolahan Data

Dalam bab ini menjelaskan tentang proses pengumpulan data dan pengolahan data yang dilakukan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

BAB V Analisis Data

Dalam bab ini berisi mengenai analisis data dari pengumpulan dan pengolahan data yang dilakukan

BAB VI Penutup

Dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran

Daftar Pustaka

Bagian ini berisi daftar pustaka mengenai sumber yang digunakan sebagai referensi dalam penelitian.